## Pengaruh Karakteristik Wisatawan dan Motivasi Wisatawan Terhadap Minat Berkunjung Kembali ke Petilasan Sri Aji Jayabaya Desa Menang Kabupaten Kediri

**Dini Kusuma Dewi1,**

1Dini Kusuma Dewi, Indonesia

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Info Artikel** |  | **ABSTRAK** |
| Riwayat ArtikelDiterima: dd-mm-yyyyDisetujui: dd-mm-yyyyKata KunciKarakteristik Wisatawan;Motivasi Wisatawan;Minat Berkunjung Kembali.dinikusuma295@gmail.comEmail  |  | Petilasan Sri Aji Jayabaya merupakan salah satu destinasi wisata religi dan wisata budaya yang ada di Kabupaten Kediri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh karakteristik wisatawan dan motivasi wisatawan terhadap minat berkunjung kembali wisatawan. Penelitian ini merupakan penelitian explanatory research, dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah wisatawan yang sudah pernah menggunjungi destinasi wisata petilasan Sri Aji Jayabaya dengan jumlah sampel sebesar 99 responden. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan realibilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, serta uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel karakteristik wisatawan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berkunjung kembali, dan variabel motivasi wisatawan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berkunjung kembali. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel karakteristik dan motivasi wisatawan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berkunjung kembali. |

**PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak destinasi wisata untuk dikunjungi, baik wisata alam maupun wisata buatannya. Menurut Chen dan Tsai (2007), pariwisata dapat menjadi kekuatan yang besar sebagai pendorong untuk pembangunan daerah. Pariwisata yang dikelola secara profesional dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitarnya, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan pendapatan pemerintah.

Menurut Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan disebutkan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Pariwisata adalah keseluruhan kegiatan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat untuk mengatur, mengurus dan melayani kebutuhan wisatawan.

Karakteristik merupakan ciri khas atau bentuk-bentuk watak dan karakter serta corak tingkah laku atau tanda khusus yang dimiliki setiap individu. Karakteristik berasal dari kata karakter yang berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atu budi pekerti yang membedakaan seseorang dari yang lain. Motivasi wisatawan adalah setiap orang melakukan kegiatan wisata mempunyai tujuan, asalkan tujuan tersebut tidak untuk berbisnis atau mencari pekerjaan. Menurut Hasibuan (2005) motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Sedangkan Minat berkunjung kembali atau minat beli kembali didefinisikan sebagai purchase intention yaitu keinginan yang kuat untuk membeli kembali Basiya dan Rozak (2012). Menurut Umar (2003), minat berkunjung kembali merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan wisatawan untuk melakukan kunjungan ulang.

Petilasan Sri Aji Jayabaya adalah sebuah petilasan atau tempat semedi Raja dari kerajaan Kediri, yaitu Raja Jayabaya. Selain sebagai Raja Kediri pada abad XII, Jayabaya juga terkenal dengan kitab " JONGKO JOYOBOYO " yang berisi tentang ramalan – ramalan kejadian di masa yang akan datang. Petilasan ini merupakan situs bersejarah yang terletak di 15 Km dari pusat Kota Kediri. Permasalahan yang terjadi di Petilasan Sri Aji Jayabaya adalah pertama, dapat dilihat dari faktor pertama yaitu Karakteristik Wisatawan ada beberapa indikator salah satunya wisatawan menginginkan fasilitas yang lengkap. Namun, di wisata ini fasilitas nya masih kurang seperti penerangan yang tidak maksimal pada toilet, tidak ada nya tempat ibadah, dan tidak banyak tempat sampah yang tersedia. Kedua, dilihat dari Motivasi Wisatawan ada beberapa indikator salah satunya Motivasi Fantasi yaitu wisatawan berekspetasi bahwa terdapat monumen ataupun replika yang terdapat di Petilasan Sri Aji Jayabaya, namun kenyataannya masih kurang terdapat penjelasan mengenai budaya ataupun sejarah yang terdapat disana.

**METODE**

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh karakteristik wisatawan dan motivasi wisatawan terhadap minat berkunjung kembali ke Petilasan Sri Aji Jayabaya Desa Menang Kabupaten Kediri. Lokasi penelitian ini terletak di Desa Menang, Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dimana menggunakan pengumpulan data yang diuji dalam bentuk hipotesis yang digunakan untuk menjawab pertanyan dari subjek penelitian. Subjek tersebut disebarkan kepada sampel yang didapat dari perhitungan populasi wisatawan yang telah berkunjung ke Petilasan Sri Aji Jayabaya.

Populasi tersebut bersumber dari penelitian langsung dengan periode bulan Februari – Mei 2022 dengan total 9636 pengunjung, sedangkan sampel menggunakan *Accidental sampling* dengan jumlah responden 99. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarkan secara online dengan skala likert. Setelah itu data diolah dengan analisis deskripsi, uji validitas dan reliabilitas, Uji asumsi klasik, dan Uji regresi linier. Dengan begitu dapat diketahui adakah pengaruh karakteristik wisatawan dan motivasi wisatawan terhadap minat berkunjung kembali ke Petilasan Sri Aji Jayabaya Desa Menang Kabupaten Kediri.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Uji Validitas**

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

| Variabel | Item Pernyataan | rhitung | rtabel | Keterangan |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Karakteristik Wisatawan (X1) | X1.1 | 0,712 | 0,1975 | Valid |
| X1.2 | 0,663 | 0,1975 | Valid |
| X1.3 | 0,657 | 0,1975 | Valid |
| X1.4 | 0,636 |  0,1975 | Valid |
| X1.5 | 0,677 |  0,1975 | Valid |
| X1.6 | 0,614 |  0,1975 | Valid |
| X1.7 | 0,229 |  0,1975 | Valid |
| X1.8 | 0,735 |  0,1975 | Valid |
| X1.9 | 0,670 |  0,1975 | Valid |
| X1.10 | 0,683 |  0,1975 | Valid |
| X1.11 | 0,763 |  0,1975 | Valid |
| X1.12 | 0,799 |  0,1975 | Valid |
| X1.13 | 0,691 |  0,1975 | Valid |
| X1.14 | 0,619 |  0,1975 | Valid |
| Motivasi Wisatawan (X2) | X2.1 | 0,714 |  0,1975 | Valid |
| X2.2 | 0,645 |  0,1975 | Valid |
| X2.3 | 0,725 |  0,1975 | Valid |
| X2.4 | 0,817 |  0,1975 | Valid |
| X2.5 | 0,824 |  0,1975 | Valid |
| X2.6 | 0,840 |  0,1975 | Valid |
| X2.7 | 0,745 |  0,1975 | Valid |
| X2.8 | 0,643 |  0,1975 | Valid |
| Minat Berkunjung Kembali (Y) | Y1 | 0,624 |  0,1975 | Valid |
| Y2 | 0,761 |  0,1975 | Valid |
| Y3 | 0,753 |  0,1975 | Valid |
| Y4 | 0,671 |  0,1975 | Valid |
| Y5 | 0,767 |  0,1975 | Valid |
| Y6 | 0,716 |  0,1975 | Valid |

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji validitas yang terdapat pada tabel 1 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa RHitung > RTabel, nilai RTabel yang memiliki 28 item pernyataan dan diisi oleh sebanyak N = 99 pada rumus RTabel adalah N-2. Maka nilai signifikansi 5% adalah 0,1975. Sehingga dapat diartikan semua hasil kuesioner tersebut valid.

**Hasil Uji Reliabilitas**

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | *Coefisien Alpha* | Syarat | Keterengan |
| X1 | 0,891 |  0,6 | Reliabel |
| X2 | 0,873 |  0,6 | Reliabel |
| Y | 0,799 |  0,6 | Reliabel |

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Uji Reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid, suatu variabel dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pernyataan selalu onsisten.

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

1. **Uji Normalitas**

**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**

****

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 3 diketahui bahwa data tersebut dinyatakan normal karena titik – titik pada gambar terlihat menyebar atau mendekati disekitar garis diagonal dan penyebaran titik – titik data searah dengan mengikuti garis diagonal.

1. **Uji Multikolinearitas**

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Item | Tolerance | Vif | Keterangan |
| 1. | Karakteristik Wisatawan (X1) | 0,279 | 3,580 | Tidak terjadi gejala Multikolinearitas |
| 2. | Motivasi Wisatawan (X2) | 0,279 | 3,580 | Tidak terjadi gejala Multikolinearitas  |

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 2022

Berdasarkan tabel 3 tersebut dapat diketahui bahwa nilai toleransi dari variabel bebas lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas.

1. **Uji Heteroskedastisitas**

**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 2022

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

**Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** | **Var** | **Unstandardized Coefficients** | **Standardized Coefficients** | **T** | **Sig.** |
| **B** | **Std. Error** | **Beta** |
| *(Constant)* |  | 2,401 | 1,755 |   | 1,368 | 0,174 |
| Karakteristik Wisatawan | X1 | 0,214 | 0,052 | 0,454 | 4,111 | 0,000 |
| Motivasi Wisatawan | X2 | 0,302 | 0,083 | 0,399 | 3,617 | 0,000 |
| *Dependent Variable* | Minat Berkunjung Kembali (Y) |
| R2 | 0,673 |
| F hitung | 98,864 |
| *Probability* | 0,000 |
| *Line Equation* | Y = a + b1X1 + b2X2 + e |
| *Result* | Y = 2,401 + 0,214X1 + 0,302X2 + e |

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 2022

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada table diperoleh persamaan regresi Y = 2,401 + 0,214 X1 + 0,302 X2

Berikut intreprestasi dari persamaan regresi linier berganda:

1. Koefisien regresi variabel karakteristik wisatawan sebesar 0,214 bernilai positif menyatakan pengaruh positif dari variabel karakteristik wisatawan terhadap minat berkunjung kembali.
2. Koefisien regresi variabel motivasi wisatawan sebesar 0,302 bernilai positif menyatakan pengaruh positif dari variabel motivasi wisatawan terhadap minat berkunjung kembali.

**Hasil Uji Hipotesis**

1. **Uji T (Parsial)**

**Tabel 5. Hasil Uji T**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **T hitung** | **Sig.** |
| Karakteristik Wisatawan | 4,111 | 0,000 |
| Motivasi Wisatawan | 3,617 | 0,000 |

Sumber: Data Primer Diolah SPSS

1. Pengujian Hipotesis 1

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 4,111 > t tabel 1,984, Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti karakteristik wisatawan (X1) berpengaruh secara parsial terhadap minat berkunjung kembali (Y).

1. Pengujian Hipotesis 2

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 3,617 > t tabel 1,984, Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 Diterima yang berarti motivasi wisatawan (X2) berpengaruh secara parsial terhadap minat berkunjung kembali (Y).

1. **Uji F (Simultan)**

**Tabel 6. Hasil Uji F**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **F Tabel** | **F Hitung** | **Sig** |
| 3,09 | 98,864 | 0,001 |

Sumber: Data Primer Diolah SPSS

Berdasarkan tabel 15 nilai Fhitung sebesar 98,864 lebih besar dari Ftabel sebesar 3,09. Maka dapat disimpulkan H3 diterima yang berarti variabel karakteristik wisatawan dan motivasi wisatawan berpengaruh secara simultan terhadap minat berkunjung kembali.

1. **Uji Koefisien Determinasi (Uji R)**

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Model** | **R** | **R Square** | **Adjusted R Square** |
| 1 | 0, 820 | 0,673 | 0,666 |

Sumber: Data Primer Diolah SPSS

 Pada tabel 7. diatas dapat disimpulkan bahwa hasil koefisien determinasi pada penelitian ini adalah nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,673. Angka ini menunjukkan bahwa variabel Revitalisasi dan Resiliensi mampu memberikan kontribusi terhadap variabel terikat (minat berkunjung) sebesar 67,3%, sedangkan sisanya sebesar 32,7% disebabkan oleh variabel lain di luar variabel penelitian.

**SIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan pada Petilasan Sri Aji Jayabaya Desa Menang Kabupaten Kediri tentang karakteristik wisatawan dan motivasi wisatawan terhadap minat berkunjung kembali, maka dapat dikemukakan beberapa hal yang merupakan kesimpulan dari penelitian ini, yaitu :

1. Berdasarkan analisa data secara parsial diperoleh hasil bahwa karakteristik wisatawan berpengaruh parsial terhadap minat berkunjung kembali ke Petilasan Sri Aji Jayabaya Desa Menang Kabupaten Kediri.
2. Berdasarkan analisa data secara parsial diperoleh hasil bahwa motivasi wisatawan berpengaruh parsial terhadap minat berkunjung kembali ke Petilasan Sri Aji Jayabaya Desa Menang Kabupaten Kediri.
3. Berdasarkan analisa data secara simultan diperoleh hasil bahwa karakteristik wisatawan dan motivasi wisatawan berpengaruh simultan terhadap minat berkunjung kembali ke Petilasan Sri Aji Jayabaya Desa Menang Kabupaten Kediri.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pemabahasan yang telah disampaikan oleh penulis maka, saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi pengelola dan masyarakat sekitar Petilasan Sri Aji Jayabaya Desa Menang Kabupaten Kediri diharapkan untuk tetap melestarikan adat istiadat dan budaya yang sudah ada agar tidak hilang ciri khas atau keunikan dari petilasan tersebut, dan bisa di tambah sarana dan prasarana nya atau fasilitas yang ada diperbaiki lagi agar menambah daya tarik wisatawan untuk berkunjung.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan atau menggunakan variabel independen dan variabel dependen lain.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anonim. Undang Undang tentang Kepariwisataan, UU No. 10 Tahun 2009. Jakarta: Direktorat Jenderal Hukum dan HAM

Basiya, R., dan Rozak, H. A., 2012, Kualitas Daya Tarik Wisata, Kepuasan Dan Niat Kunjungan Kembali Wisatawan Mancanegara Di Jawa Tengah, Jurnal Ilmiah Dinamika Kepariwisataan Vol. XI No. 2, Oktober, Hlm. 1-12

Chen, C., dan Tsai, D. 2007. *How Destination Image and evaluative factors affect behavioral intentions. Tourism Management Company, Singapore*

Hasibuan, S.P Malayu (2005). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta : Bumi Aksara.

Husein, Umar. (2003). Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa. Jakarta : Ghalia Indonesia.